

**PELAKSANAAN KEGIATAN ADMINISTRASI PROGRAM PEMBELAJARAN
GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN
TINGKAT SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-KECAMATAN KEBUMEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



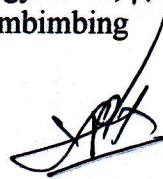
**Disusun Oleh :
Rian Triprayogo
09604224027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Program Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen" yang disusun oleh Rian Triprayogo, NIM. 09604224027 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 11 November 2013
Pembimbing



Yudianto, S. Pd Jas. M. Pd
NIP. 19810702 200501 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 8 November 2013
Yang Menyatakan,



Rian Triprayogo
NIM. 09604224027

HALAMAN PENGESAHAN

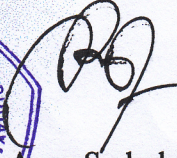
Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Program Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen” yang disusun oleh Rian Triprayogo, NIM. 09604224027 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 2 Desember 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yudanto, M. Pd	Ketua Penguji		23./12/2013
Yuyun Ari Wibowo, M.Or	Sekretaris Penguji		19/12/2013
Dr. Sri Winarni	Anggota III		17/12/2013
Nur Rohmah Muktiani, M. Pd	Anggota IV		18/12/2013

Yogyakarta, Desember 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,




Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 196008241986011001

MOTTO

Kesempatan anda untuk sukses di setiap kondisi selalu dapat diukur
Oleh seberapa besar kepercayaan anda pada diri sendiri
(Tung Dasem Waringin)

Kita terlahir bukan untuk menyerah begitu saja
Mencoba, berjuang, dan optimis
Kita akan mendapatkan kesuksesan
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur dan Alhamdulillah, aku persembahkan skripsi ini untuk orang yang ku sayang:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Romelan dan Ibu Nur Hayati yang dengan segenap ketulusan jiwa selalu menjadi cahaya penerang penuh kasih sayang dan cinta.
2. Kakakku Hendra Surahman, S.E. dan Lita Dwi Nawayati beserta adikku Risma Putri Dewi yang menjadi inspirasi kerja keras, semangat, dan harapan untuk selalu maju.

**PELAKSANAAN KEGIATAN ADMINISTRASI PROGRAM PEMBELAJARAN
GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
TINGKAT SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-KECAMATAN KEBUMEN
KABUPATEN KEBUMEN**

Oleh:
Rian Tripayogo
NIM. 09604224027

ABSTRAK

Administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Adanya pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru akan lebih mudah dan terarah dalam menyapaikan materi kepada siswa. Kenyataannya sebagian guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan belum melaksanakan kegiatan administrasi program pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen berjumlah 63 orang. Analisis data menggunakan teknik deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 11,11% (7 guru), kategori “kurang” sebesar 7,94% (5 guru), kategori “sedang” sebesar 50,79% (32 guru), kategori “baik” sebesar 26,98% (17 guru), dan kategori “baik sekali” sebesar 3,17% (2 guru). Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen masuk dalam kategori sedang.

Kata kunci: *Administrasi, guru penjasorkes, SDN se-Kecamatan Kebumen.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Program Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. MA. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M. Si Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan masukan-masukan dalam penulisan skripsi.
4. Bapak Sriawan, M. Kes Ketua Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah bersedia menandatangani dan menyetujui proposal skripsi ini.
5. Bapak Subagyo M. Pd selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing saya selama ini.

6. Bapak Yudanto M. Pd selaku Pembimbing Skripsi yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
8. Untuk almamaterku FIK UNY.
9. Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen yang telah membantu penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, November 2013
Penulis,

Rian Triprayogo
NIM. 09604224027

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat administrasi program pembelajaran	7
2. Hakikat Guru	21
3. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	24
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berfikir	26

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
C. Populasi Penelitian	29
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	36
1. Faktor Perencanaan.....	39
2. Faktor Pelaksanaan	41
3. Faktor Evaluasi	43
B. Pembahasan.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	50
B. Implikasi Hasil Penelitian	50
C. Keterbatasan Penelitian.....	51
D. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Subjek Penelitian	30
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	33
Tabel 3. Kelas Interval.....	35
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Program Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.....	37
Tabel 5. Distribusi Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Program Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen Faktor Perencanaan.....	39
Tabel 6. Distribusi Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Program Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen Faktor Pelaksanaan	41
Tabel 7. Distribusi Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Program Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen Faktor Evaluasi..	43

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Program Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen	38
Gambar 2. Diagram Batang Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Program Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen Faktor Perencanaan	40
Gambar 3. Diagram Batang Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Program Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen Faktor Pelaksanaan.....	42
Gambar 4. Diagram Batang Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Program Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen Faktor Evaluasi.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	57
Lampiran 2. Lembar Pengesahan	63
Lampiran 3. Keterangan <i>Expert Judgement</i>	64
Lampiran 4. Angket Penelitian	66
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	70
Lampiran 6. Data Hasil Penelitian	79
Lampiran 7. Deskriptif Statistik	88
Lampiran 8. Foto dokumentasi	90

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Sugihartono dkk, 2007: 3). Pendidikan merupakan sebuah rangkaian proses yang tiada henti demi pengembangan kemampuan serta perilaku yang dimiliki individu agar dapat dimanfaatkan bagi kehidupannya. Pendidikan menjadi kebutuhan setiap orang dalam kehidupannya. Pertumbuhan dan perkembangan seseorang yang bersifat kualitatif merupakan hasil dari proses pendidikan, baik disadari maupun tidak disadari. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan semua potensi yang ada dalam setiap individu, sehingga individu dengan potensinya akan bermanfaat bagi dirinya sendiri serta lingkungannya bahkan bagi negaranya.

Dalam pelaksanaan proses pendidikan, guru sebagai pendidik harus mampu memberikan arahan sekaligus mampu menunjukkan kepercayaan dirinya kepada anak didik melalui kinerja yang sesuai dengan kompetensi profesinya sebagai pendidik sekaligus sebagai seorang pengajar. Untuk proses pencapaian kinerja guru yang optimal dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari motivasi guru sebagai pendidik dan dari dalam diri siswa yang diantaranya kondisi fisiologis, kondisi psikologis, kecerdasan dan kematangan sangat berpengaruh terhadap

keberhasilan siswa dalam belajar. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar guru dan siswa, diantaranya lingkungan alam dan lingkungan sosial yang meliputi keluarga, masyarakat dan sekolah. Upaya untuk mencapai tujuan kinerja guru, diawali dengan peningkatan kualitas proses belajar mengajar, karena proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan yang didalamnya terdapat kegiatan transformasi ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa.

Untuk peningkatan kualitas pendidikan, program pembelajaran harus diadministrasikan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, guru sebagai ujung tombak dalam proses pendidikan yang secara langsung berkecimpung dengan proses belajar mengajar harus mampu melaksanakan kegiatan administrasi program pembelajaran. Diharapkan dengan adanya pelaksanaan administrasi program pembelajaran yang baik, proses belajar mengajar akan berjalan dengan apa yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Administrasi pembelajaran diantaranya berupa: Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Evaluasi dan Program Remedial merupakan sebuah konsep atau rencana seorang guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa secara sistematis (Suparlan, 2006: 34). Tanpa adanya sebuah rencana dan patokan dalam mengajar, materi ajar yang diberikan kepada siswa tidak akan tersampaikan secara sistematis.

Secara konseptual administrasi program pembelajaran merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan guru pendidikan jasmani. Pelaksanaan

kegiatan administrasi program pembelajaran yang efektif dan efisien merupakan kebutuhan yang mendesak, tetapi dalam kenyataan masih banyak guru yang kurang menyadari pentingnya melaksanakan kegiatan tersebut. Hal ini disebabkan dengan alasan guru tersebut tidak memiliki waktu untuk mengerjakan administrasinya. Mengadministrasikan program pembelajaran dianggap hanya untuk formalitas, dan materi yang akan disampaikan sudah dianggap mudah dan sangat hafal sehingga program pembelajaran tidak perlu diadministrasikan. Hal tersebut juga membuat guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan malas untuk membuat administrasi program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Seperti kita ketahui bahwa kadang kala manusia terkena sifat lupa, oleh karena itu jika administrasi program pembelajaran itu dilakukan ketika lupa guru bisa membuka persiapan atau materi apa yang akan diberikan kepada siswa.

Adanya administrasi program pembelajaran yang baik guru dapat melakukan berbagai perubahan dan koreksi dari cara mengajar guru sehingga cara mengajar maupun materi ajar yang guru miliki akan selalu tidak ketinggalan zaman sehingga siswa akan merasa senang, siswa mudah menerima pelajaran yang disampaikan, terhindar dari proses pembelajaran yang sering tidak sesuai materi yang tepat, dan cara mengajar menjadi tidak monoton sehingga siswa siswi menjadi tidak jenuh bahkan siswa tidak dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Sesuai dengan hal tersebut dan berdasar pada studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan terhadap beberapa guru pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen, menunjukkan bahwa masih terdapat guru yang tidak membuat kelengkapan administrasi program pembelajaran dengan sebagaimana mestinya dengan alasan guru tersebut tidak memiliki waktu. Beberapa guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memberikan materi kepada siswanya tidak teratur. Materi yang diajarkan monoton tanpa memperhatikan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Hal tersebut perlu dicermati apakah disebabkan karena pelaksanaan administrasi program pembelajaran yang kurang baik atau bahkan tidak dilaksanakannya administrasi program pembelajaran oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Melihat keadaan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Program Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menganggap pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran dianggap kurang penting .
2. Tidak adanya administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mengakibatkan proses belajar mengajar tidak teratur.

3. Sebagian guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen belum melaksanakan kegiatan administrasi program pembelajaran.
4. Sebagian guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memberikan materi monoton dan tidak sesuai administrasi program pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen belum berjalan secara optimal. Namun, karena adanya keterbatasan dan kemampuan peneliti maka penelitian ini tidak akan mengkaji semua permasalahan yang terdapat pada identifikasi masalah dengan demikian penelitian ini hanya akan difokuskan pada pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pertimbangan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; “Seberapa baik pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, hasilnya akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah kasanah ilmu dan pengetahuan serta bermanfaat bagi kajian pengembangan dalam pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dalam peningkatan pengetahuan dan peningkatan profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan.

b. Bagi sekolah

Informasi penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan untuk masukan dalam mengambil langkah-langkah melaksanakan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Administrasi Program Pembelajaran

Sebelum membahas tentang administrasi program pembelajaran, terlebih dahulu akan dipaparkan pengertian administrasi itu sendiri dan pengertian administrasi pendidikan. Administrasi pendidikan merupakan induk dari administrasi program pembelajaran.

a. Pengertian Administrasi

Untuk memahami administrasi pendidikan tidak dapat terlepas dari pengertian administrasi pada umumnya. Menurut M. Ngalim Purwanto (2000: 1-2) kata “administrasi” berasal dari bahasa Latin yang terdiri atas kata *ad* dan *ministrare*. Kata *ad* mempunyai arti yang sama dengan kata *to* dalam bahasa Inggris, yang berarti “ke” atau “kepada”. *Ministrare* sama artinya dengan kata *to serve* atau *to conduct* yang berarti “melayani”, “membantu”, atau “mengarahkan”. Dalam bahasa Inggris *to administer* berarti pula “mengatur”, “memelihara” (*to look after*), dan “mengarahkan”. Jadi, kata administrasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan, atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan.

Sedangkan menurut Daryanto (2006: 2) administrasi adalah upaya mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan orang-orang dalam suatu pola kerjasama. Efektif dalam arti hasil yang dicapai

upaya itu sama dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan efisien berhubungan dengan penggunaan sumber dana, daya dan waktu yang ekonomis.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa administrasi adalah upaya untuk membantu, melayani, atau mengatur semua kegiatan dengan suatu pola kerjasama dalam mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien.

b. Pengertian Administrasi Pendidikan

Menurut Hartati Sukirman, dkk (2007: 8) administrasi pendidikan dapat diberi makna sebagai kegiatan atau proses menata berbagai faktor, unsur, dan atau aspek pendidikan. M. Ngalim Purwanto (2000: 3) menyatakan bahwa administrasi pendidikan ialah segenap proses pengerahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personel, spiritual maupun material, yang bersangkutan paut dengan pencapaian tujuan pendidikan. Jadi, di dalam proses administrasi pendidikan segenap usaha orang-orang yang terlibat di dalam proses pencapaian tujuan pendidikan itu diintegrasikan, diorganisasi dan dikoordinasi secara efektif, dan semua materi yang diperlukan dan yang telah ada dimanfaatkan secara efisien.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan adalah semua kegiatan pelaksanaan kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Adanya

administrasi pendidikan diharapkan proses pendidikan akan efektif dan akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

c. Pengertian Pembelajaran

Menurut Kunandar (2008: 287) pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Pembelajaran dalam KTSP adalah pembelajaran di mana hasil belajar atau kompetensi yang diharapkan dicapai oleh siswa, sistem penyampaian, dan indikator pencapaian hasil belajar dirumuskan secara tertulis sejak perencanaan dimulai.

Menurut Agus S. Suryobroto (2001: 1) pembelajaran merupakan upaya pembimbingan terhadap siswa agar siswa sadar dan terarah dalam belajar serta memperoleh hasil belajar sebaik-baiknya, sesuai dengan keadaan dan kemampuan siswa yang bersangkutan. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai sesuatu kegiatan melaksanakan suatu kurikulum serta lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah diterapkan dalam GBHN yaitu mengantarkan siswa menuju perubahan-perubahan penguatan keterampilan dan sikap yang lebih baik.

Menurut Dageng dalam Hamzah B.Uno (2008: 2) pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Sedangkan pengajaran

menurut Oemar Hamalik (2013: 135) adalah suatu usaha manusia yang bersifat kompleks, oleh sebab banyaknya nilai-nilai dan faktor-faktor manusia yang turut terlibat di dalamnya. Dikatakan sangat penting, sebab pengajaran adalah usaha membentuk manusia yang baik. Kegagalan pengajaran dapat merusak satu generasi masyarakat.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah upaya pembimbingan terhadap siswa dalam belajar sehingga tercapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Sedangkan Program pembelajaran merupakan suatu rencana pembelajaran sebagai panduan bagi guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran. Agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien, maka perlu kiranya dibuat suatu program pembelajaran.

d. Administrasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan (Dini Rosdiani, 2013: 138). Untuk mempersiapkan pengajaran supaya berhasil dengan baik, maka guru diharapkan membuat beberapa perencanaan program pembelajaran. Hal ini akan mempermudah guru dalam pelaksanaannya sehingga akan lebih praktis.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai pengertian administrasi, pembelajaran, dan pendidikan jasmani maka dapat disimpulkan bahwa administrasi pembelajaran pendidikan jasmani adalah upaya untuk mengatur program pembelajaran pendidikan jasmani untuk

mencapai tujuan pendidikan jasmani secara efektif dan efisien. Menurut Permendiknas No. 19 tahun 2007 guru bertanggung jawab menyusun silabus setiap mata pelajaran yang diampunya sesuai dengan standar isi standar kompetensi lulusan dan panduan penyusunan KTSP, selain itu guru juga bertanggung jawab terhadap mutu perencanaan kegiatan pembelajaran dan seluruh penilaian hasil belajar. Menurut Oemar Hamalik (2001: 135) administrasi terkait dengan pembelajaran menyangkut perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru harus menyusun program pengajaran yang menyangkut administrasi pendidikan.

1) Perencanaan

Menurut M. Uzer Usman (2002: 61) administrasi yang harus dibuat oleh guru meliputi perencanaan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar lebih efisien dan efektif. Sedangkan menurut Abdul Majid (2006: 15) perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.

Hal senada juga diungkapkan oleh Handari Nawawi yang dikutip oleh Abdul Majid (2006: 16) bahwa perencanaan berarti

menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu. Dalam hal ini perencanaan mencakup rangkaian kegiatan untuk menentukan tujuan umum (*goal*) dan tujuan khusus (objektivitas) suatu organisasi atau lembaga penyelenggara pendidikan, berdasarkan dukungan informasi yang lengkap. Setelah tujuan ditetapkan perencanaan berkaitan dengan penyusunan pola, rangkaian, dan proses kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Singkatnya, efektifitas perencanaan berkaitan dengan penyusunan rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan, dapat diukur dengan terpenuhinya faktor kerjasama perumusan perencanaan, program kerja madrasah, dan upaya implementasi program kerja tersebut dalam mencapai tujuan.

Tujuan perencanaan menurut Alben Ambarita (2006: 73) untuk menjelaskan bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru bersama peserta didik. Dalam perencanaan diputuskan juga cara untuk menciptakan, menyusun langkah-langkah, dan mengorganisasikan pembelajaran.

Langkah-langkah tahap perencanaan meliputi: penetapan tujuan pembelajaran, memilih metode pembelajaran, memilih materi pembelajaran, menentukan alokasi waktu, menentukan alat dan sumber bahan pelajaran, memilih jenis evaluasi dan lain-lain. Adapun

fungsi perencanaan pengajaran menurut Oemar Hamalik (2001: 135)

adalah:

- a) Memberi guru pemahaman yang lebih jelas tentang tujuan pendidikan sekolah dan hubungannya dengan pengajaran yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan.
- b) Membantu guru memperjelas pemikiran tentang sumbangan pengajarannya terhadap pencapaian tujuan pendidikan.
- c) Menambah keyakinan guru atas nilai-nilai pengajaran yang diberikan dan prosedur yang digunakan.
- d) Membantu guru dalam mengenal kebutuhan-kebutuhan siswa, minat siswa, dan mendorong motivasi belajar.
- e) Mengurangi kegiatan yang bersifat *trial and error* dalam mengajar dengan adanya organisasi kurikuler yang lebih baik, metode yang tepat dan menghemat waktu.
- f) Siswa akan menghormati guru yang dengan sungguh-sungguh mempersiapkan diri untuk mengajar sesuai harapan mereka.
- g) Memberikan kesempatan bagi guru untuk memajukan pribadinya dan perkembangan profesionalnya.
- h) Membantu guru memiliki perasaan percaya diri sendiri dan jaminan atas diri sendiri.
- i) Membantu guru memelihara kegairahan mengajar dan senantiasa memberikan bahan yang *up to date* kepada anak didik.

Menurut Dini Rosdiani (2013: 1) perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, penilaian, hasil belajar dan sumber belajar. Hal senada menurut Alben Ambarita (2006: 75) yang harus dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran antara lain:

- (1) penyusunan silabus, program tahunan, program semester, dan program mid semester, (2) penyusunan desain pembelajaran peserta didik, (3) penguasaan dan implementasi

metode pembelajaran, (4) penilaian autentik sebagai uji kompetensi sesuai proporsional materi ajar, (5) *quality control* dan *quality assurance* pencapaian indikator keberhasilan peserta didik.

Kompetensi pengelolaan pembelajaran dalam menyusun rencana pembelajaran menurut Depdiknas yang dikutip oleh Alben Ambarita (2006: 84) menggunakan indikator:

(1) mendeskripsikan tujuan pembelajaran, (2) menentukan materi sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan, (3) mengorganisasikan materi berdasarkan urutan dan kelompok, (4) mengalokasikan waktu, (5) menentukan metode pembelajaran yang sesuai, (6) merancang skenario pembelajaran, (7) menentukan media pembelajaran/peralatan praktikum (dan bahan) yang akan digunakan, (8) menentukan sumber belajar yang sesuai, dan (9) menentukan teknik penilaian yang sesuai.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Adanya perencanaan yang baik akan memudahkan dalam pelaksanaannya.

2) Pelaksanaan

Menurut Oemar Hamalik (2001: 135) administrasi pelaksanaan pembelajaran menyangkut tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan pada dasarnya menerapkan apa yang telah dilakukan pada tahap persiapan. Menurut Adang Suherman yang dikutip oleh Rudi Hastaryo (2012: 16) dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru harus mampu mengembangkan faktor-faktor yang ada dalam diri anak didik, diantaranya faktor-faktor yang harus dikembangkan dalam diri anak didiknya adalah sebagai berikut:

- a) Perkembangan Fisik
Perkembangan fisik berhubungan dengan kemampuan melakukan aktifitas-aktifitas yang melibatkan kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang (*physical fitness*).
- b) Perkembangan Gerak
Perkembangan gerak berhubungan erat dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, dan sempurna.
- c) Perkembangan Mental
Perkembangan mental berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginteraksikan keseluruhan tentang pendidikan jasmani.
- d) Perkembangan Sosial
Perkembangan sosial berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

Sedangkan kompetensi pengelolaan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran menurut Depdiknas yang dikutip oleh Alben Ambarita (2006: 84) dengan indikator:

(1) membuka pelajaran, (2) menyajikan materi pelajaran, (3) menggunakan strategi pembelajaran, (4) menggunakan media pembelajaran, (5) menggunakan bahasa yang komunikatif, (6) memberikan umpan balik, (7) memotivasi peserta didik, (8) mengelola kelas, (9) berinteraksi dengan peserta didik secara komunikatif, (10) menyimpulkan pembelajaran, dan (11) menggunakan waktu secara efektif dan efisien.

Berdasar pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahap pelaksanaan merupakan tahap penerapan dari perencanaan. Dalam pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan.

3) Evaluasi

Menurut M. Uzer Usman (2002: 62) administrasi pelaksanaan pembelajaran juga menyangkut masalah evaluasi atau ulangan yang berfungsi mendapatkan umpan balik tentang tingkat daya serap anak.

Menurut Kunandar (2008: 377) evaluasi hasil belajar adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar peserta didik setelah ia mengalami proses belajar selama satu periode tertentu. Evaluasi juga dapat diartikan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan menurut Abdul Majid (2006: 185) evaluasi merupakan pengukuran ketercapaian program pendidikan, perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan guru, pengelolaan pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.

Tahap evaluasi menurut kurikulum yang dikutip oleh Rudi Hastaryo (2012: 16-17) yang meliputi: mengumpulkan informasi tentang pencapaian kompetensi, menilai sejauh mana siswa mampu mencapai kompetensi hasil belajar dan memberikan umpan balik terhadap jalannya pembelajaran. Adapun tujuan evaluasi yaitu:

- a) Mengetahui status siswa
- b) Mengadakan seleksi
- c) Mengetahui prestasi siswa
- d) Mengetahui kelemahan dan kesulitan siswa
- e) Mengadakan pengelompokan
- f) Memberikan motivasi siswa
- g) Penempatan siswa
- h) Memberikan data pada pihak tertentu.

Kompetensi pengelolaan pembelajaran dalam menilai prestasi belajar peserta didik menurut Depdiknas yang dikutip oleh Alben Ambarita (2006: 84) dengan indikator:

(1) menyusun soal/ perangkat penilaian sesuai dengan indikator/ kriteria unjuk kerja yang telah ditetapkan, (2) melaksanakan penilaian, (3) memeriksa jawaban, (4) menilai hasil belajar, (5) mengolah hasil penilaian, (6) menganalisis hasil penilaian, (7) menyimpulkan hasil penilaian secara jelas/ logis, (8) menyusun laporan hasil penilaian, (9) memperbaiki mutu soal/ perangkat penilaian.

Selanjutnya setelah melakukan penilaian prestasi peserta didik, guru diharapkan melakukan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik. Kompetensi pengelolaan pembelajaran dalam melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik menurut Depdiknas yang dikutip oleh Alben Ambarita (2006: 85) dengan indikator:

(1) mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut, (2) menyusun program tindak lanjut hasil penilaian, (3) mengklasifikasikan kebutuhan tindak lanjut, (4) melaksanakan tindak lanjut, (5) mengevaluasi hasil tindak lanjut, (6) menganalisis hasil evaluasi program tindak lanjut hasil penilaian.

Menurut Oemar Hamalik (2013: 147-148) evaluasi (penilaian) merupakan bagian penting dalam suatu sistem instruksional. Karena itu, penilaian merupakan tanggung jawab untuk melaksanakan fungsi-fungsi pokok sebagai berikut:

a) Fungsi edukatif: Evaluasi adalah suatu subsistem dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan sistem dan atau salah satu subsistem pendidikan. Bahkan dengan evaluasi dapat diungkapkan hal-hal yang tersembunyi dalam proses pendidikan.

- b) Fungsi institusional: Evaluasi berfungsi mengumpulkan informasi akurat tentang input dan output pembelajaran disamping proses pembelajaran itu sendiri. Dengan evaluasi dapat diketahui sejauh mana siswa mengalami kemajuan dalam proses belajar setelah mengalami proses pembelajaran.
- c) Fungsi diagnostik: dengan evaluasi dapat diketahui kesulitan masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh siswa dalam proses/ kegiatan belajarnya. Dengan informasi tersebut maka dapat dirancang dan diupayakan untuk menanggulangi dan atau membantu yang bersangkutan mengatasi kesulitannya dan atau memecahkan masalahnya.
- d) Fungsi administratif: evaluasi menyediakan data tentang kemajuan belajar siswa, yang pada gilirannya berguna untuk memberikan sertifikat (tanda kelulusan) dan untuk melanjutkan studi lebih lanjut dan atau untuk kenaikan kelas. Jadi, hasil evaluasi memiliki fungsi administratif. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan guru-guru dalam proses belajar mengajar (PBM), hal ini berdaya guna untuk kepentingan supervisi.
- e) Fungsi kurikuler: evaluasi berfungsi menyediakan data dan informasi yang akurat dan berdaya guna bagi pengembangan kurikulum (perencanaan, uji coba di lapangan, implementasi, dan revisi).
- f) Fungsi manajemen: komponen evaluasi merupakan bagian integral dalam sistem manajemen, hasil evaluasi berdaya guna sebagai bahan bagi pimpinan untuk membuat keputusan manajemen pada semua jenjang manajemen.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk mengukur dan menilai dari pelaksanaan yang telah dicapai

Menurut Suparlan (2006: 34) Sebagai administrator, guru memiliki peran untuk melaksanakan administrasi sekolah, seperti buku presensi siswa, buku daftar nilai, buku rapor, administrasi kurikulum, dan administrasi penilaian. Bahkan, secara administratif, para guru seyogyanya juga memiliki rencana mengajar, program semester, dan

program tahunan, dan yang paling penting adalah menyampaikan rapor atau laporan pendidikan kepada orang tua siswa dan masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa administrasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan, atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran. Administrasi pembelajaran digunakan sebagai panduan bagi guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran dengan tujuan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

e. Faktor Pendukung dan Penghambat Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Program Pembelajaran

Terdapat beberapa faktor pendukung maupun penghambat yang mempengaruhi kinerja guru dalam pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran. Hal tersebut bisa berasal dari dalam maupun luar diri individu. Menurut Tatang M. Amirin yang dikutip oleh Siti Gariatun (1997: 36-42) Faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu:

1) Kemampuan

Kemampuan bersumber pada pengetahuan dan kecakapan (*skill*). Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman, latihan, dan minat perhatian. Sedangkan kecakapan dapat dipengaruhi oleh bakat dan kepribadian, pendidikan, pengalaman, latihan, dan minat perhatian.

Pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran pada dasarnya juga menuntut adanya kemampuan kerja guru. Oleh karena itu pendidikan, pengalaman, dan pelatihan, serta minat dan bakat yang dimiliki guru sangat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran.

2) Motivasi

Motivasi dapat dipandang sebagai hasil dari interaksi (saling berhubungan) berbagai daya kekuatan yang terdapat pada:

- a) Lingkungan fisik seperti suhu, keamanan, dll.
- b) Lingkungan sosial seperti organisasi informal, formal, dan pimpinan.
- c) Kebutuhan individual.

3) Sarana Pelaksanaan Administrasi

Pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi memerlukan adanya sarana pendukung. Sarana secara umum telah disediakan oleh sekolah, namun dalam pengadaannya terkadang masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu guru harus berinisiatif dalam pengadaan sarana untuk pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran. Pengadaan sarana berdasarkan inisiatif guru pada umumnya sangat tergantung pada sikap profesional guru serta kondisi ekonomi guru yang bersangkutan, sehingga kurang menjamin tercapainya keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan.

4) Supervisi Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki peran penting terhadap kelancaran kerja guru. Masalah-masalah kerja yang dialami guru dapat diatasi melalui bantuan kepala sekolah.

Kepala sekolah selain memberikan bantuan kepada guru dalam memecahkan masalah, terkadang juga dapat menjadi penyebab permasalahan.

Menurut Oemar Hamalik (2013: 136) perencanaan mengajar tak begitu diperlukan bagi guru, dengan alasan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan mengajar/ persiapan mengajar hanyalah sebagai alat bagi para penilik/ supervisor untuk mengecek pekerjaan guru.
- 2) Karena guru mendapat tugas mengajar yang terlalu memberatkan maka mereka kurang atau tidak punya waktu untuk membuat persiapan.
- 3) Karena adanya sementara kenyataan bahwa ada atau banyak guru yang berhasil mengajar tanpa ada persiapan mengajar.
- 4) Keinginan banyak guru mengajar secara rutin mengerjakan itu-itu saja.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran antara lain: kemampuan guru, motivasi, sarana, dan supervisi kepala sekolah serta menurut guru bahwa perencanaan mengajar tidak begitu diperlukan.

2. Hakikat Guru

a. Pengertian Profesi Guru

Arif Rohman (2009: 150) berpendapat bahwa guru adalah pendidik yang berada di lingkungan sekolah. Undang-Undang nomor 14

tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebut guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Menurut Hamzah B. Uno (2007: 15) Guru merupakan profesi, yang berarti suatu jabatan yang memiliki keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan.

Menurut Suparlan (2006: 11) secara legal formal, yang dimaksud guru adalah sesiapa yang memperoleh Surat Keputusan (SK), baik dari pemerintah atau swasta, untuk melaksanakan tugasnya, dan karena itu memiliki hak dan kewajiban untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di lembaga pendidikan sekolah. Sedangkan menurut Kunandar (2008: 46) profesi guru adalah keahlian dan kewenangan khusus dalam bidang pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang ditekuni untuk menjadi mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan.

Sebagai profesi, guru sesungguhnya memiliki status yang sederajat dengan profesi lain seperti dokter, apoteker, insinyur, hakim, jaksa, akuntan, arsitek, dan masih banyak profesi terhormat lainnya. Mengapa? Karena sesungguhnya guru sering disebut sebagai ibu dari semua profesi. Hal ini dapat dimengerti, karena guru dapat menghasilkan profesi lainnya (Suparlan, 2006: 23).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa profesi guru merupakan suatu pekerjaan pendidik di lingkungan sekolah yang membutuhkan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan khusus untuk menciptakan anak memiliki kepribadian yang diharapkan.

b. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Menurut Soenarjo (2002: 5) guru pendidikan jasmani adalah seorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus (kompetensi) dalam usaha pendidikan dengan jalan memberikan pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Sukintaka (1992: 42) mengungkapkan bahwa guru pendidikan jasmani sebaiknya mempunyai persyaratan kompetensi dikjas agar mampu melaksanakan tugas dengan baik, adapun tugas itu adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami pengetahuan dikjas sebagai bidang studi.
- 2) Memahami karakteristik anak didiknya.
- 3) Mampu memberikan kesempatan pada anak didik untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dikjas dan mampu menumbuh kembangkan potensi kemampuan motorik dan ketrampilan motorik.
- 4) Mampu memberikan bimbingan dan memberikan potensi anak didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dikjas.
- 5) Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan menilai, serta mengoreksi dalam proses pembelajaran dikjas.
- 6) Memiliki pemahaman dan penguasaan kemampuan keterampilan motorik.
- 7) Memiliki pemahaman tentang unsur-unsur kondisi fisik.
- 8) Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan dikjas.
- 9) Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi anak didik dalam berolahraga.
- 10) Mempunyai kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam berolahraga.

Menurut Agus S. Suryobroto (2001: 28) dalam pengelolaan kelas, guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang efektif dan efisien jika:

- 1) Guru tidak mudah marah.
- 2) Guru memberikan penghargaan dan pujian kepada siswa.
- 3) Guru berperilaku yang mantap.
- 4) Waktu untuk pengelolaan kelas tidak banyak.
- 5) Kelas teratur dan tertib.
- 6) Kegiatan bersifat akademis.
- 7) Guru kreatif dan hemat tenaga.
- 8) Guru aktif dan kreatif.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan tenaga profesional yang memiliki keterampilan dan kompetensi untuk mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

3. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu bagian yang penting dari proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan individu dalam aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor dengan menggunakan aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani menurut Soepartono (2000: 1) merupakan pendidikan yang menggunakan aktifitas fisik sebagai media utama untuk mencapai tujuan. Bentuk-bentuk aktifitas yang digunakan adalah bentuk gerak olahraga sehingga kurikulum pendidikan jasmani di sekolah diajarkan menurut cabang-cabang olahraga. Sedangkan menurut Nadisah (1992: 15) pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan (secara umum) yang berlangsung melalui aktifitas yang

melibatkan mekanisme gerak tubuh manusia dan menghasilkan pola-pola perilaku pada individu yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan direncanakan untuk mencapai perkembangan total dari peserta didik. Dalam pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki tujuan dan fungsi menumbuh kembangkan siswa dari aspek kognitif, emosional, perseptual, fisik dan merupakan suatu proses gerak manusia yang menuju pada pengembangan pola perilaku manusia.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rudi Hastaryo (2012) dengan judul “Administrasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013”. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan populasi sebanyak 30 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Administrasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2012/2013 secara keseluruhan lengkap, (2) Bila dilihat dari masing-masing faktor menunjukan bahwa; perencanaan semua lengkap, pelaksanaan pembelajaran 84%

lengkap dan 16% tidak lengkap, dan evaluasi 85,2% lengkap dan 14,8% tidak lengkap.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Slamet Riyanto (2011) dengan judul “Identifikasi Administrasi Guru Pendidikan Jasmani SD/MI Se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei/ observasi. Proses pengambilan data dilakukan dengan cara observasi menggunakan lembar observasi yang telah baku. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa administrasi guru pendidikan jasmani se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta 10 guru yang lengkap, 13 guru administrasinya hampir lengkap, dan kurang lengkap sebanyak 10 guru.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan adalah suatu usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik. Begitu pula dengan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang merupakan bagian dari pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak dan untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri melalui aktifitas jasmani.

Dalam pelaksanaan proses pendidikan guru harus mampu memberikan arahan sekaligus mampu menunjukkan kepercayaan dirinya kepada anak didik melalui kinerja yang sesuai dengan kompetensi profesinya sebagai pendidik. Upaya untuk mencapai tujuan kinerja guru diawali dengan peningkatan kualitas proses belajar mengajar, karena proses belajar mengajar merupakan

inti dari kegiatan pendidikan yang didalamnya terdapat kegiatan transformasi ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa.

Untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya kesiapan guru dalam perencanaan kegiatan pembelajaran dan mengadministrasikannya. Hal penting yang harus diperhatikan oleh guru dalam program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebelum proses belajar mengajar harus mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti: program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan alat fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus mencapai indikator keberhasilan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Selain itu juga harus mengadakan evaluasi, karena evaluasi merupakan hal terpenting untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

Apabila guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melaksanakan kegiatan administrasi pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi maka pembelajaran akan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat tercapai karena adanya administrasi pembelajaran akan memudahkan guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang kita harapkan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 161) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan variabel dalam penelitian ini.

Definisi operasional variabel pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah

suatu upaya untuk membantu, melayani, atau mengatur semua kegiatan yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah seorang yang memiliki profesi untuk memberikan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk membantu, melayani, mengarahkan, atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran yang berfungsi sebagai panduan bagi guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran dengan tujuan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam penelitian ini ditinjau dari faktor perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi akan diukur menggunakan angket.

C. Populasi Penelitian

Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (2006: 181), “Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas”. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 108), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian“. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen yang berjumlah 63 orang. Dalam penelitian ini semua subjek dijadikan sebagai responden, sehingga disebut penelitian populasi.

Tabel 1. Subjek Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru Penjas	No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru Penjas
1.	SDN 1 Kebumen	1	33.	SDN 2 Tanahsari	1
2.	SDN 2 Kebumen	1	34.	SDN Roworejo	1
3.	SDN 5 Kebumen	1	35.	SDN Candimulyo	1
4.	SDN 7 Kebumen	1	36.	SDN Sumberadi	1
5.	SDN 1 Panjer	1	37.	SDN 1 Bandung	1
6.	SDN 2 Panjer	1	38.	SDN 2 Bandung	1
7.	SDN 3 Panjer	1	39.	SDN 1 Candiwulan	1
8.	SDN 4 Panjer	1	40.	SDN 2 Candiwulan	1
9.	SDN 5 Panjer	1	41.	SDN 1 Kalijirek	1
10.	SDN 6 Panjer	1	42.	SDN 2 Kalijirek	1
11.	SDN 1 Adikarso	1	43.	SDN Kawedusan	1
12.	SDN 2 Adikarso	1	44.	SDN Kembaran	1
13.	SDN 1 Tamanwinangun	1	45.	SDN 1 Kalirejo	1
14.	SDN 2 Tamanwinangun	1	46.	SDN 2 Kalirejo	1
15.	SDN 3 Tamanwinangun	1	47.	SDN 3 Kalirejo	1
16.	SDN 4 Tamanwinangun	1	48.	SDN 1 Selang	1
17.	SDN Muktisari	1	49.	SDN 3 Selang	1
18.	SDN Murtirejo	1	50.	SDN 1 Karang Sari	1
19.	SDN Gesikan	1	51.	SDN 2 Karang Sari	1
20.	SDN 1 Jatisari	1	52.	SDN 1 Gemeksekti	1
21.	SDN 2 Jatisari	1	53.	SDN 2 Gemeksekti	1
22.	SDN 3 Jatisari	1	54.	SDN Jemur	1
23.	SDN 1 Depokrejo	1	55.	SDN 1 Kutosari	1
24.	SDN 2 Depokrejo	1	56.	SDN 2 Kutosari	1
25.	SDN Mengkowo	1	57.	SDN 4 Kutosari	1
26.	SDN 1 Kalibagor	1	58.	SDN 5 Kutosari	1
27.	SDN 2 Kalibagor	1	59.	SDN 7 Kutosari	1
28.	SDN Argopeni	1	60.	SDN 1 Bumirejo	1
29.	SDN 1 Wonosari	1	61.	SDN 2 Bumirejo	1
30.	SDN 2 Wonosari	1	62.	SDN 4 Bumirejo	1
31.	SDN 3 Wonosari	1	63.	SDN 5 Bumirejo	1
32.	SDN 1 Tanahsari	1	Jumlah		63

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 8) instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam

mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 194) Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Selanjutnya, Suharsimi Arikunto (2006: 102-103), membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Tujuan dari teknik ini yaitu untuk memperoleh data dari pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.

Alasan digunakan angket karena dengan metode tersebut peneliti dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup agar terdapat kesamaan jawaban masing-masing responden sehingga proses pengolahan datanya lebih mudah.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah variabel yang diukur. Variabel dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, yaitu suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk membantu, melayani, mengarahkan, atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran yang berfungsi sebagai panduan bagi guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran dengan tujuan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

b. Menyidik Faktor

Langkah ini bertujuan untuk menandai faktor atau variabel yang dikemukakan dalam konstrak yang diteliti. Hal penting untuk dilakukan adalah semacam pemeriksaan mikroskopik terhadap konstrak dan menemukan unsur-unsurnya. Adapun faktor-faktor dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Langkah ketiga dengan menyusun butir-butir pertanyaan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Untuk menyusun butir-butir pertanyaan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrument peneliti yang kemudian dikembangkan

dalam butir-butir soal atau pertanyaan. Dalam angket penelitian tersebut disajikan dengan dua alternatif jawaban, yaitu “ya” (1) dan “tidak” (0).

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa kuesioner. Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada selanjutnya disusun menjadi butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.

Variabel	Faktor	Indikator	No. Soal
Administrasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani	Perencanaan	Penyusunan Program	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
		Penyusunan Rencana Pembelajaran	10, 11, 12,13, 14, 15, 16
	Pelaksanaan	Penerapan Program	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26
		Pelaksanaan Pembelajaran	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36
	Evaluasi	Penilaian	37, 38, 39, 40, 41, 42, 43
		Tindak Lanjut	44, 45, 46, 47, 48, 49

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada guru yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

1. Menguji validitas isi angket penelitian ini menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli/pakar.
2. Peneliti mencari data guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.

3. Peneliti menentukan jumlah guru yang menjadi subjek penelitian.
4. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
5. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
6. Selanjutnya peneliti melakukan pengkodingan.
7. Setelah proses pengkodingan peneliti melakukan proses pengelolaan data dan analisis data dengan bantuan *software* program *Microsoft Excell 2007* dan *SPSS 16 for Windows*.
8. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

E. Teknik Analisis Data

Analisis atau pengelolaan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Dalam pelaksanaannya terdapat dua bentuk analisis data berdasarkan jenis data, bahwa apabila data telah terkumpul, maka diskualifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kualitatif digunakan pada analisis non statistik dan data kuantitatif pada analisis statistik (Suharsimi Arikunto, 1998: 245). Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Peneliti menggunakan deskriptif persentase untuk memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya

frekuensi relatif persentase. Menggunakan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*.

Menurut Anas Sudijono, (2009: 186) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut:

Tabel 3. Kelas Interval

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Kurang Sekali

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : Skor

S : *Standar Deviasi*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri se-Kecamatan Kebumen dan dilakukan pada tanggal 25-30 September 2013. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri yang terdaftar sebagai guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di wilayah Kecamatan Kebumen, jumlah SD Negeri se-Kecamatan Kebumen berjumlah 63 SD Negeri dan 63 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban responden atas angket yang diberikan kepada responden untuk mengukur pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. Data untuk mengidentifikasi pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen diungkapkan dengan angket yang terdiri atas 49 pertanyaan dan terbagi dalam tiga faktor, yaitu; (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi.

Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan komputer program SPSS *versi 16.0 for windows*. Dari analisis data pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru

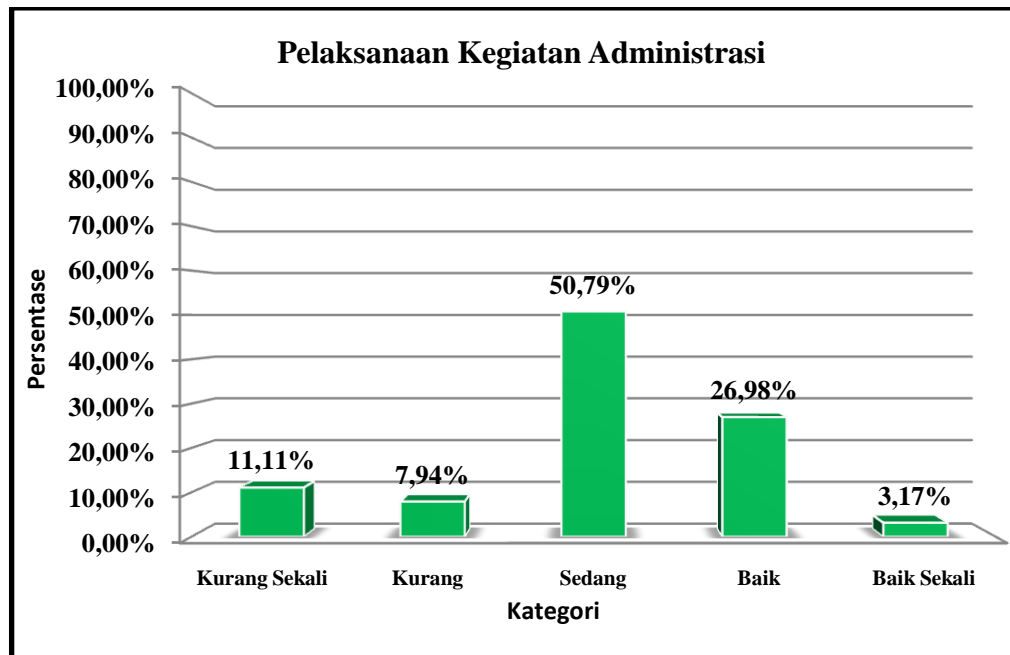
pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen diperoleh skor terendah (*minimum*) 25,0, skor tertinggi (*maksimum*) 47,0, rerata (*mean*) 37,22, nilai tengah (*median*) 38,0, nilai yang sering keluar (*mode*) 37,0, standar deviasi (SD) 4,70225.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Program Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	> 44,28	Baik Sekali	2	3,17%
2	39,58 - 44,28	Baik	17	26,98%
3	34,88 - 39,57	Sedang	32	50,79%
4	30,18 - 34,87	Kurang	5	7,94%
5	≤ 30,17	Kurang Sekali	7	11,11%
Jumlah			63	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen, sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Program Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 11,11% (7 guru), kategori “kurang” sebesar 7,94% (5 guru), kategori “sedang” sebesar 50,79% (32 guru), kategori “baik” sebesar 26,98% (17 guru), dan kategori “baik sekali” sebesar 3,17% (2 guru). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 37,22, pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen masuk dalam kategori sedang.

Rincian mengenai pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen dalam tiga faktor, yaitu; (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi, adalah sebagai berikut:

1. Faktor Perencanaan

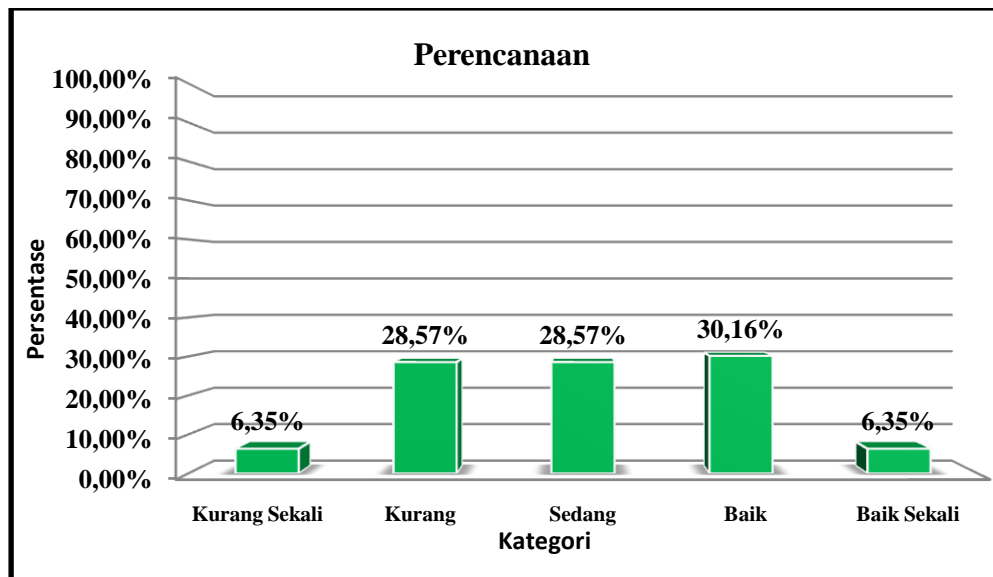
Pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen berdasarkan faktor perencanaan menghasilkan *mean* = 13,02, *median* = 13,0, *modus* = 13,0, dan *standar deviasi* = 1,55. Adapun nilai terkecil sebesar 9,0 dan nilai terbesar sebesar 16,0.

Tabel distribusi pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen berdasarkan faktor perencanaan, sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Program Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen Faktor Perencanaan

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	> 15,34	Baik Sekali	4	6,35%
2	13,80 - 15,34	Baik	19	30,16%
3	12,25 - 13,79	Sedang	18	28,57%
4	10,70 - 12,24	Kurang	18	28,57%
5	≤ 10,69	Kurang Sekali	4	6,35%
Jumlah			63	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen berdasarkan faktor perencanaan tampak pada gambar berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Program Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen Faktor Perencanaan

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen berdasarkan faktor perencanaan berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 6,35% (4 guru), kategori “kurang” sebesar 28,57% (18 guru), kategori “sedang” sebesar 28,57% (18 guru), kategori “baik” sebesar 30,16% (19 guru), dan kategori “baik sekali” sebesar 6,35% (4 guru).

Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 13,02, pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen berdasarkan faktor perencanaan masuk dalam kategori sedang.

2. Faktor Pelaksanaan

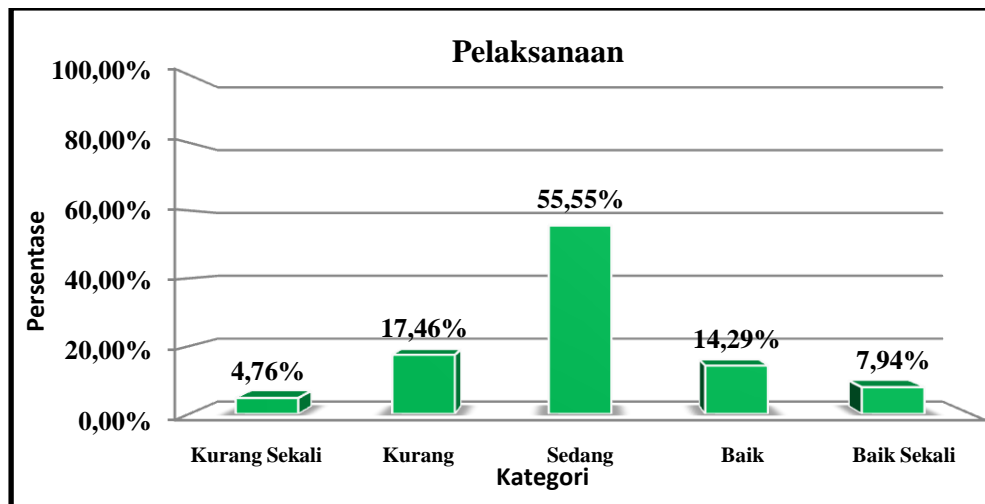
Pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen berdasarkan faktor pelaksanaan menghasilkan *mean* = 14,0, *median* = 14,0, *modus* = 14,0, dan *standar deviasi* = 2,16. Adapun nilai terkecil sebesar 9,0 dan nilai terbesar sebesar 18,0.

Tabel distribusi pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen berdasarkan faktor pelaksanaan, sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Program Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen Faktor Pelaksanaan

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	> 17,23	Baik Sekali	5	7,94%
2	15,09 - 17,23	Baik	9	14,29%
3	12,93 - 15,08	Sedang	35	55,55%
4	10,78 - 12,92	Kurang	11	17,46%
5	≤ 10,77	Kurang Sekali	3	4,76%
Jumlah			63	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen berdasarkan factor pelaksanaan tampak pada gambar berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Program Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen Faktor Pelaksanaan

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen berdasarkan faktor pelaksanaan berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 4,76% (3 guru), kategori “kurang” sebesar 17,46% (11 guru), kategori “sedang” sebesar 55,55% (35 guru), kategori “baik” sebesar 14,29% (9 guru), dan kategori “baik sekali” sebesar 7,94% (5 guru).

Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 14,0, pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen berdasarkan faktor pelaksanaan masuk dalam kategori sedang.

3. Faktor Evaluasi

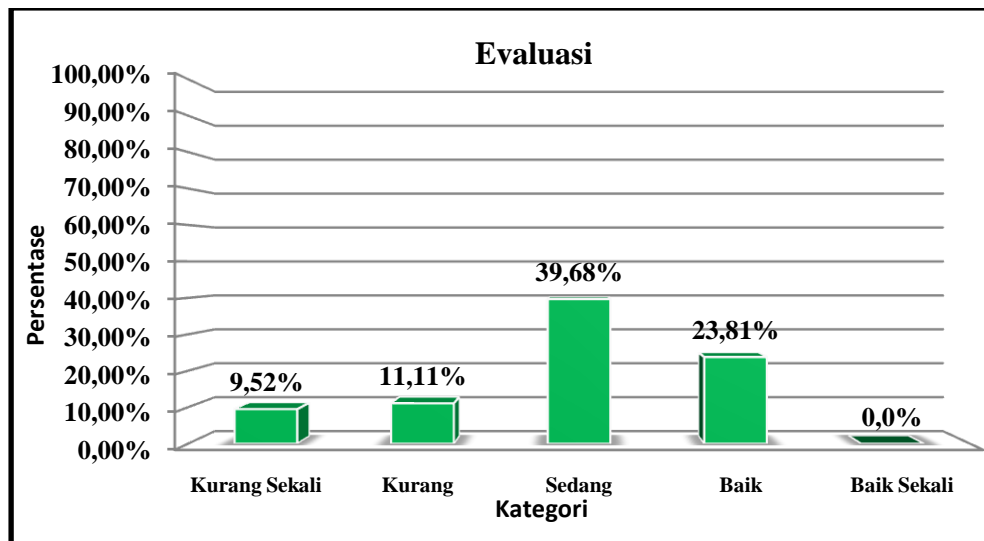
Pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen berdasarkan faktor pelaksanaan menghasilkan *mean* = 10,21, *median* = 11,0, *modus* = 13,0, dan *standar deviasi* = 2,91. Adapun nilai terkecil sebesar 2,0 dan nilai terbesar sebesar 13,0.

Tabel distribusi pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen berdasarkan faktor evaluasi, sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Program Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen Faktor Evaluasi

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	> 14,57	Baik Sekali	0	0%
2	11,67 - 14,57	Baik	15	23,81%
3	8,76 - 11,66	Sedang	25	39,68%
4	5,85 - 8,75	Kurang	7	11,11%
5	≤ 5,84	Kurang Sekali	6	9,52%
Jumlah			63	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen berdasarkan faktor evaluasi tampak pada gambar berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Program Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen Faktor Evaluasi

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen berdasarkan faktor evaluasi berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 9,52% (6 guru), kategori “kurang” sebesar 11,11% (7 guru), kategori “sedang” sebesar 39,68% (25 guru), kategori “baik” sebesar 23,81% (25 guru), dan kategori “baik sekali” sebesar 0% (0 guru).

Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 10,21, pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen berdasarkan faktor evaluasi masuk dalam kategori sedang.

B. Pembahasan

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran karena bagi dunia pendidikan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memegang kunci keberhasilan dimana secara lebih dominan akan mempengaruhi mutu pendidikan melalui aktifitas jasmani. Dapat dikatakan bahwa kualitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap pembentukan kualitas *output* pendidikan.

Pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran merupakan salah satu cara guru untuk meningkatkan kualitasnya sebagai seorang guru. Adanya pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran yang baik akan mempermudah guru dalam mengajarkan materi kepada siswanya, sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan sebagaimana mestinya. Menurut Oemar Hamalik (2001: 135) administrasi terkait dengan pembelajaran menyangkut perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten

Kebumen. Pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen terdiri atas tiga faktor, yaitu; (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 11,11% (7 guru), kategori “kurang” sebesar 7,94% (5 guru), kategori “sedang” sebesar 50,79% (32 guru), kategori “baik” sebesar 26,98% (17 guru), dan kategori “baik sekali” sebesar 3,17% (2 guru). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 37,22, pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen masuk dalam kategori sedang.

Pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen berdasarkan faktor perencanaan masuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 13,02. Tujuan perencanaan menurut Alben Ambarita (2006: 73) untuk menjelaskan bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru bersama peserta didik. Dalam perencanaan diputuskan juga cara untuk menciptakan, menyusun langkah-langkah, dan mengorganisasikan pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen berdasarkan faktor pelaksanaan masuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 14,0. Menurut Oemar Hamalik (2001: 135) administrasi pelaksanaan pembelajaran menyangkut tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan pada dasarnya menerapkan apa yang telah dilakukan pada tahap persiapan.

Pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen berdasarkan faktor evaluasi masuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 10,21. Menurut Kunandar (2008: 377) evaluasi hasil belajar adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar peserta didik setelah ia mengalami proses belajar selama satu periode tertentu. Evaluasi juga dapat diartikan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan.

Berdasarkan nilai rata-rata pada faktor perencanaan yaitu 13,02, nilai rata-rata pada faktor pelaksanaan yaitu 14,0, dan nilai rata-rata pada faktor evaluasi yaitu 10,21 dapat dilihat bahwa pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen pada faktor pelaksanaan dilakukan paling baik. Sedangkan pada faktor evaluasi

pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran tidak dilaksanakan sebaik faktor perencanaan dan faktor pelaksanaan.

Pendidikan adalah suatu usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik. Begitu pula dengan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang merupakan bagian dari pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak dan untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri melalui aktifitas jasmani.

Dalam pelaksanaan proses pendidikan guru harus mampu memberikan arahan sekaligus mampu menunjukkan kepercayaan dirinya kepada anak didik melalui kinerja yang sesuai dengan kompetensi profesinya sebagai pendidik. Upaya untuk mencapai tujuan kinerja guru diawali dengan peningkatan kualitas proses belajar mengajar, karena proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan yang didalamnya terdapat kegiatan transformasi ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa.

Untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya kesiapan guru dalam perencanaan kegiatan pembelajaran dan mengadministrasikannya. Hal penting yang harus diperhatikan oleh guru dalam program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebelum proses belajar mengajar harus mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti: program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP), dan alat fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus mencapai indikator keberhasilan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Selain itu juga harus mengadakan evaluasi, karena evaluasi merupakan hal terpenting untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

Apabila guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melaksanakan kegiatan administrasi pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi maka pembelajaran akan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat tercapai karena adanya administrasi pembelajaran akan memudahkan guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang kita harapkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa: pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 11,11% (7 guru), kategori “kurang” sebesar 7,94% (5 guru), kategori “sedang” sebesar 50,79% (32 guru), kategori “baik” sebesar 26,98% (17 guru), dan kategori “baik sekali” sebesar 3,17% (2 guru). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 37,22, pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen masuk dalam kategori sedang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen dapat digunakan untuk pemanfaatan media pembelajaran di daerah lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen, perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

3. Guru dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki kualitas pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

C. Keterbatasan

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.

3. Pengambilan data ini menggunakan angket tertutup, akan lebih baik lagi seandainya disertai dengan pengambilan data menggunakan angket terbuka, wawancara atau observasi.
4. Saat pengambilan data penelitian, yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
5. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi tanpa menggunakan uji coba, akan lebih baik lagi apa bila angket dilakukan dengan uji coba sebelum angket digunakan untuk mengambil data penelitian.
6. Penelitian ini hanya membahas pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen akan lebih dalam apabila dilakukan dengan analisis untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor tersebut.

D. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.

2. Agar melakukan penelitian tentang pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen dengan menggunakan metode observasi atau wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Agus S. Suryobroto. (2001). *Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Alben Ambarita. (2006). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arif Rohman. (2009). *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laks Bang Mediatama.
- Daryanto. (2006). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dini Rosdiani. (2013). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah B. Uno. (2007). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartati Sukirman. (2007). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar. (2008). *Pengantar Statistika*. Jakarta: BumiAksara.
- Kunandar. (2008). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- M. Ngalim Purwanto. (2000). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Uzer Usman. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nadisah. (1992). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.
- Oemar Hamalik. (2001). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- _____. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007.

- Rudi Hastaryo. (2012). Administrasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Siti Giriatun. (1997). Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Proses Belajar Mengajar Guru Sekolah Dasar Se-Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Sambong Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah Tahun Ajar 1996/1997. *Skripsi*. Yogyakarta FIP UNY.
- Slamet Riyanto. (2011). Identifikasi Administrasi Guru Pendidikan Jasmani SD/MI Se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Soenarjo. (2002). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi Revisi IV)*. Jakarta: Rineke Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineke Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi Revisi 2010)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Sukintaka. (1992). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: ESA Grafika.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.

LAMPIRAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 September 2013

Nomor : 074 / 1856 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah

Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 440/UN.34.16/PP/2013
Tanggal : 18 September 2013
Perihal : Permohonan Izin Penelitin

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul proposal: " **PELAKSANAAN KEGIATAN ADMINISTRASI PROGRAM PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TINGKAT SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN** ", kepada :

Nama : RIAN TRIPRAYOGO
NIM : 09604224027
Prodi/Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan UNY
Lokasi / Obyek : SD Negeri Se- Kecamatan Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : September s.d Oktober 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.


Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGLINMAS DIY


AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 196010261992031004

Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 25 September 2013

Nomor : 071 - 1 / 418 / 2013
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada:

Yth Kepala Sekolah Dasar Negeri
se-Kecamatan Kebumen

di-

TEMPAT

Menindaklanjuti rekomendasi Bupati Kebumen Nomor 072/416/2013, tanggal 24 September 2013, tentang Ijin Penelitian, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

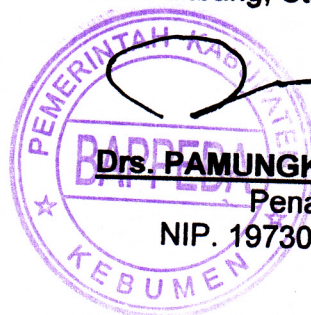
1. Nama / NIM : RIAN TRI PRAYOGO / 09604224027
2. Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
3. Alamat : Selang RT 02 RW 01 Kec.Kebumen Kab. Kebumen
4. Penanggung Jawab : Yudanto, S.Pd., M.Pd.
5. Judul Penelitian : Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Program Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.
6. Waktu penelitian : 25 September s.d. 25 Desember 2013

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan survey/ penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN
Kabid Litbang, Statistik dan Pengendalian,



Drs. PAMUNGKAS T WASANA, M.Si.

Penata Tingkat I

NIP. 19730110 199203 1 001

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala UPT Dinas Dikpora Kec. Kebumen;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or

NIP : 198207112008121003

Telah melakukan expert judgement instrument penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Rian Triprayogo

NIM : 09604224027

Program Studi : PGSD Penjas

Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Program Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen

Instrument Penelitian : Angket pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

Menyatakan bahwa instrument yang dibuat layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Yogyakarta, 5 September 2013
Yang menyatakan,



Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or
NIP. 198207112008121003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or.
NIP : 19810125 200604 1 001

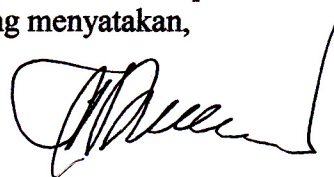
Telah melakukan expert judgement instrument penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Rian Triprayogo
NIM : 09604224027
Program Studi : PGSD Penjas
Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Program Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen

Instrument Penelitian : Angket pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

Menyatakan bahwa instrument yang dibuat layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Yogyakarta, 12 September 2013
Yang menyatakan,



Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001

6.	SDN 4 Panjer	Mengetahui, Kepala Sekolah (<u>SITI NURDIAN, S.Pd.SD</u>) NIP. 19680617 197911 2 004
7.	SDN 3 Panjer	Mengetahui, Kepala Sekolah (<u>Zubacah, S.Pd</u>) NIP. 19570712 198104 2 001
8.	SDN 2 Panjer	Mengetahui, Kepala Sekolah (<u>Wahyono, S.Pd</u>) NIP. 19581107 198104 1 001
9.	SDN 5 Panjer	Mengetahui, Kepala Sekolah (<u>Nailah, S.Ag</u>) NIP. 19560405 198104 2 001
10.	SDN 6 Panjer	Mengetahui, Kepala Sekolah (<u>Wahyuni, S.Pd</u>) NIP. 19581209 197701 2 001
11.	SDN 1 Adikarso	Mengetahui, Kepala Sekolah (<u>ESTI KURNIASIH, S.Pd.</u>) NIP. 19650513 197802 2 002
12.	SDN 2 Adikarso	Mengetahui, Kepala Sekolah (<u>Susanti, S.Pd.SD</u>) NIP. 19600225 197802 2 004
13.	SDN 1 Tamanwinangun	Mengetahui, Kepala Sekolah (<u>RIYATUN, S.Pd.</u>) NIP. 19610415 198201 2 011

14.	SDN 2 Tamanwinangun	Mengetahui, Kepala Sekolah (.....) FAJAR SURYANTO, S.Pd. NIP. 19670221 199307 1 001
15.	SDN 3 Tamanwinangun	Mengetahui, Kepala Sekolah (.....) Hj. Sholikhah, S.Pd NIP. 19591127 198201 2 007
16.	SDN 4 Tamanwinangun	Mengetahui, Kepala Sekolah (.....) KUTU HASRATI, S.Pd-SD NIP. 19590516 198201 2 008
17.	SDN Muktisari	Mengetahui, Kepala Sekolah (.....) Rini S. Pd. Sp NIP. 19680506 199310 1 001
18.	SDN Murtirejo	Mengetahui, Kepala Sekolah (.....) Dra. Endang G. Atmaningsih NIP. 19630123 198201 2 002
19.	SDN Gesikan	Mengetahui, Kepala Sekolah (.....) H. ENY PURNOMO HAYU, S.Pd. NIP. 19590719 197802 2 007
20.	SDN 1 Jatisari	Mengetahui, Kepala Sekolah (.....) En Endang W. S. Pd NIP. 19610430 198012 2 003
21.	SDN 2 Jatisari	Mengetahui, Kepala Sekolah (.....) MUH. NGROROHO, S.Pd. NIP. 19610430 198405 1 007

22.	SDN 3 Jatisari	Mengetahui, Kepala Sekolah SDN 3 JATISARI UPTD UNIT KEC. KEBUMEN (<u>.....</u>) NIP. <u>19610410198122003</u>
23.	SDN 1 Depokrejo	Mengetahui, Kepala Sekolah SDN 1 DEPOKREJO UPTD UNIT KEC. KEBUMEN (<u>.....</u>) NIP. <u>196308121980042005</u>
24.	SDN 2 Depokrejo	Mengetahui, Kepala Sekolah SDN 2 DEPOKREJO UPTD UNIT KEC. KEBUMEN (<u>Subiyah, S.Pd</u>) NIP. <u>196608101980062002</u>
25.	SDN Mengkowo	Mengetahui, Kepala Sekolah SDN MENGKOWO UPTD UNIT KEC. KEBUMEN (<u>MUKHAMMAD DJUNDI, S.Ag.</u>) NIP. <u>195604151981041001</u>
26.	SDN 1 Kalibagor	Mengetahui, Kepala Sekolah SDN 1 KALIBAGOR UPTD UNIT KEC. KEBUMEN (<u>Sumarta</u>) NIP. <u>196608101980041004</u>
27.	SDN 2 Kalibagor	Mengetahui, Kepala Sekolah SDN 2 KALIBAGOR UPTD UNIT KEC. KEBUMEN (<u>SITI SOFIYAH, NURUNIAH, S.Pd</u>) NIP. <u>196608101980041004</u>
28.	SDN Argopeni	Mengetahui, Kepala Sekolah SDN ARGOPENI UPTD UNIT KEC. KEBUMEN (<u>WASILAH, S.Pd.</u>) NIP. <u>196603201999102001</u>
29.	SDN 3 Wonosari	Mengetahui, Kepala Sekolah SDN 3 WONOSARI UPTD UNIT KEC. KEBUMEN (<u>PURWARTO, S.Pd.</u>) NIP. <u>196308101986081003</u>

30.	SDN 2 Wonosari	Mengetahui, Kepala Sekolah (.....) RIAN NASTUTI, S.Pd. NIP. 19580924 197802 2 005
31.	SDN 1 Wonosari	Mengetahui, Kepala Sekolah (.....) SANIRUN, S.Pd.SD NIP. 19640510 198608 1 005
32.	SDN 1 Tanahsari	Mengetahui, Kepala Sekolah (.....) MAKHALI, S.Ag. NIP. 19630118 198304 1 003
33.	SDN 2 Tanahsari	Mengetahui, Kepala Sekolah (.....) SURATMAN, S.Pd.SD NIP. 19840907 199103 1 013
34.	SDN Roworejo	Mengetahui, Kepala Sekolah (.....) PURWIYANTI, S.Pd.SD NIP. 19680311 199103 2 011
35.	SDN Candimulyo	Mengetahui, Kepala Sekolah (.....) ANGRUSWANTI, S.Pd NIP. 19680315 198201 2 009
36.	SDN Sumberadi	Mengetahui, Kepala Sekolah (.....) SUTYASTI, S.Pd.SD NIP. 19610811 198201 2 008
37.	SDN 1 Bandung	Mengetahui, Kepala Sekolah (.....) IRWATI, S.Pd.SD NIP. 19650505 199102 1 005

38.	SDN 2 Bandung	Mengetahui, Kepala Sekolah (.....) NIP. 19390801 197802 2 001
39.	SDN 1 Candiwulan	Mengetahui, Kepala Sekolah (.....) NIP. 19390801 197802 2 001
40.	SDN 2 Candiwulan	Mengetahui, Kepala Sekolah (.....) NIP. 19390801 197802 2 001
41.	SDN 1 Kalijirek	Mengetahui, Kepala Sekolah (.....) NIP. 19600811 198304 2 003
42.	SDN 2 Kalijirek	Mengetahui, Kepala Sekolah (.....) NIP. 19650817 198908 1 001
43.	SDN Kawedusan	Mengetahui, Kepala Sekolah (.....) NIP. 19650827 198903 2 011
44.	SDN Kembaran	Mengetahui, Kepala Sekolah (.....) NIP. 19650827 198903 2 011
45.	SDN 1 Kalirejo	Mengetahui, Kepala Sekolah (.....) NIP. 19650827 198903 2 011

46.	SDN 2 Kalirejo	Mengetahui, Kepala Sekolah (<u>Sami A. Ma.</u>) NIP. 19571204197802108
47.	SDN 3 Kalirejo	Mengetahui, Kepala Sekolah (<u>Puji Ekaningsih, SPd</u>) NIP. 196006061982012026
48.	SDN 1 Selang	Mengetahui, Kepala Sekolah (<u>TRI STUTI, S.Pd.</u>) NIP. 196081984052006
49.	SDN 3 Selang	Mengetahui, Kepala Sekolah (<u>Nur Hanum, S.Pd</u>) NIP. 1970011943032006
50.	SDN 1 Karang Sari	Mengetahui, Kepala Sekolah (<u>Sri Wahyuni, S. S. Pd.</u>) NIP.
51.	SDN 2 Karang Sari	Mengetahui, Kepala Sekolah (<u>SITI NOLISAH, S.Pd.SD</u>) NIP. 196311201985082004
52.	SDN 1 Gemeksekti	Mengetahui, Kepala Sekolah (<u>TUSIRAN, S.Pd.</u>) NIP. 196408081986081001
53.	SDN 2 Gemeksekti	Mengetahui, Kepala Sekolah (<u>TUSIRAN, S.Pd.</u>) NIP. 196408081986081001

Lampiran Angket Penelitian

**ANGKET PELAKSANAAN KEGIATAN ADMINISTRASI PROGRAM
PEMBELAJARAN GURUPENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN**

IDENTITAS RESPONDEN :

NAMA RESPONDEN :

(Tidak perlu diisi apabila keberatan diketahui)

JENIS KELAMIN : Laki-laki / Perempuan*

NAMA SEKOLAH :

*Coret yang tidak perlu

PERTANYAAN:

Mohon Bapak/ Ibu memberikan respons sejujurnya terhadap pertanyaan pertanyaan dibawah ini, dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

No.	PERTANYAAN	RESPONS	
		YA	TIDAK
1.	Apakah bapak/ ibu mempersiapkan silabus pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?		
2.	Apakah bapak/ ibu menyusun program semester pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?		
3.	Apakah bapak/ ibu menyusun program tahunan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?		
4.	Apakah bapak/ ibu menyusun program mid semester pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?		
5.	Apakah bapak/ ibu merencanakan desain model pengelolaan kelas dalam pembelajaran?		
6.	Apakah bapak/ ibu mempersiapkan materi yang akan diajarkan dalam program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?		
7.	Apakah bapak/ ibu merencanakan metode pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?		
8.	Apakah bapak/ ibu merencanakan program		

	penilaian prestasi peserta didik?		
9.	Apakah bapak/ ibu membuat indikator keberhasilan peserta didik?		
10.	Dalam menyusun rencana pembelajaran apakah bapak/ ibu mendeskripsikan tujuan pembelajaran?		
11.	Dalam menyusun rencana pembelajaran apakah bapak/ ibu menentukan materi sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?		
12.	Dalam menyusun rencana pembelajaran apakah bapak/ ibu mengorganisasikan materi berdasarkan urutan dan kelompok sesuai dengan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup?		
13.	Dalam menyusun rencana pembelajaran apakah bapak/ ibu mengalokasikan waktu program pembelajaran?		
14.	Dalam menyusun rencana pembelajaran apakah bapak/ ibu merancang skenario langkah-langkah pembelajaran?		
15.	Dalam menyusun rencana pembelajaran apakah bapak/ ibu menentukan media pembelajaran/ peralatan praktikum yang akan digunakan?		
16.	Dalam menyusun rencana pembelajaran apakah bapak/ ibu menentukan sumber belajar materi sesuai materi yang akan diajarkan?		
17.	Apakah silabus yang bapak/ ibu persiapan dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan?		
18.	Apakah program semester yang bapak/ ibu susun dalam pembelajaran teori dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan?		
19.	Apakah program semester yang bapak/ ibu susun dalam pembelajaran praktik dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan?		
20.	Apakah program tahunan yang bapak/ ibu susun dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan?		
21.	Apakah program mid semester yang bapak/ ibu susun dalam pembelajaran teori dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan?		
22.	Apakah program mid semester yang bapak/ ibu susun dalam pembelajaran praktik dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan?		
23.	Apakah desain model pengelolaan kelas dalam pembelajaran peserta didik dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan?		

24.	Apakah bapak/ ibu menguasai dan dapat mengimplementasikan metode pembelajaran sesuai dengan perencanaan?		
25.	Apakah bapak/ ibu melakukan uji kompetensi sesuai proporsional materi ajar?		
26.	Apakah bapak/ ibu melakukan pengawasan mutu dan penjaminan mutu pencapaian indikator keberhasilan peserta didik?		
27.	Dalam pelaksanaan pembelajaran apakah bapak/ ibu membuka pelajaran sebelum menyampaikan materi ajar?		
28.	Dalam pelaksanaan pembelajaran apakah bapak/ ibu menyajikan materi sesuai dengan perencanaan?		
29.	Dalam pelaksanaan pembelajaran apakah bapak/ ibu menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan materi ajar?		
30.	Dalam pelaksanaan pembelajaran apakah bapak/ ibu menggunakan media pembelajaran?		
31.	Dalam pelaksanaan pembelajaran apakah bapak/ ibu menggunakan bahasa yang komunikatif yang mudah diterima siswa?		
32.	Dalam pelaksanaan pembelajaran apakah bapak/ ibu memberikan umpan balik kepada siswa supaya aktif?		
33.	Dalam pelaksanaan pembelajaran apakah bapak/ ibu selalu memberikan motivasi kepada peserta didik?		
34.	Dalam pelaksanaan pembelajaran apakah bapak/ ibu berinteraksi dengan peserta didik secara komunikatif?		
35.	Dalam pelaksanaan pembelajaran apakah bapak/ ibu menyimpulkan pembelajaran?		
36.	Dalam pelaksanaan pembelajaran apakah bapak/ ibu menggunakan waktu secara tepat sesuai dengan perencanaan?		
37.	Dalam evaluasi pembelajaran apakah bapak/ ibu menyusun soal/ perangkat penilaian sesuai dengan indikator/ kriteria unjuk kerja yang telah ditetapkan?		
38.	Apakah bapak/ ibu memeriksa dan mengoreksi jawaban peserta didik?		
39.	Apakah bapak/ ibu menilai hasil belajar peserta didik?		

40.	Apakah bapak/ ibu menganalisis hasil belajar siswa?		
41.	Apakah bapak/ ibu menyimpulkan hasil penilaian secara jelas/ logis?		
42.	Apakah bapak/ ibu menyusun laporan hasil penilaian?		
43.	Apakah bapak/ ibu memperbaiki mutu soal/ perangkat penilaian yang tidak sesuai?		
44.	Apakah bapak/ ibu mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian?		
45.	Apakah bapak/ ibu menyusun program tindak lanjut hasil penilaian?		
46.	Apakah bapak/ ibu mengklasifikasikan kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian?		
47.	Apakah bapak/ ibu melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian?		
48.	Apakah bapak/ ibu mengevaluasi hasil tindak lanjut?		
49.	Apakah bapak/ ibu menganalisis hasil evaluasi program tindak lanjut hasil penilaian?		

Terima Kasih,

Lampiran Data Penelitian

Perencanaan																Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	13
1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12
1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	14
1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	11
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	11
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	10
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	11
1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	12
1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13

1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	13
1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	13
1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	12
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	13
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14
1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	10
1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	11
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	14
1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	12
1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	9
0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	10
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	12

1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	12
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	13

[illegible]

0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16		
0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14		
1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14		
1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11		
1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	
1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	
0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	
1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	14	
0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	
1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	
1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	15
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	
0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	
1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14	
0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	
1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	15	
0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	9	
0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	11	

Evaluasi													Total
37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12
0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	9
0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	8
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12
1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	9
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	10
0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	9
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	10
1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	6
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6

1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11
1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	10
0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	8
0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	5

[illegible]

Lampiran Deskriptif Statistik

Statistics					
		Administrasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani	Perencanaan	Pelaksanaan	Evaluasi
N	Valid	63	63	63	63
	Missing	0	0	0	0
Mean		37.2222	13.0159	14.0000	10.2063
Median		38.0000	13.0000	14.0000	11.0000
Mode		37.00	13.00	14.00	13.00
Std. Deviation		4.70225	1.55015	2.15526	2.90805
Minimum		25.00	9.00	9.00	2.00
Maximum		47.00	16.00	18.00	13.00
Sum		2345.00	820.00	882.00	643.00

Administrasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	1.6	1.6	1.6
	26	1	1.6	1.6	3.2
	27	1	1.6	1.6	4.8
	28	1	1.6	1.6	6.3
	29	2	3.2	3.2	9.5
	30	1	1.6	1.6	11.1
	31	2	3.2	3.2	14.3
	33	2	3.2	3.2	17.5
	34	1	1.6	1.6	19.0
	35	5	7.9	7.9	27.0
	36	5	7.9	7.9	34.9
	37	9	14.3	14.3	49.2
	38	8	12.7	12.7	61.9
	39	5	7.9	7.9	69.8
	40	4	6.3	6.3	76.2
	41	3	4.8	4.8	81.0
	42	6	9.5	9.5	90.5
	43	2	3.2	3.2	93.7
	44	2	3.2	3.2	96.8
	46	1	1.6	1.6	98.4
	47	1	1.6	1.6	100.0
Total		63	100.0	100.0	

Perencanaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	1.6	1.6	1.6
	10	3	4.8	4.8	6.3
	11	5	7.9	7.9	14.3
	12	13	20.6	20.6	34.9
	13	18	28.6	28.6	63.5
	14	13	20.6	20.6	84.1
	15	6	9.5	9.5	93.7
	16	4	6.3	6.3	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Pelaksanaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	1.6	1.6	1.6
	10	2	3.2	3.2	4.8
	11	7	11.1	11.1	15.9
	12	4	6.3	6.3	22.2
	13	10	15.9	15.9	38.1
	14	14	22.2	22.2	60.3
	15	11	17.5	17.5	77.8
	16	6	9.5	9.5	87.3
	17	3	4.8	4.8	92.1
	18	5	7.9	7.9	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Evaluasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3.2	3.2	3.2
	3	1	1.6	1.6	4.8
	5	3	4.8	4.8	9.5
	6	3	4.8	4.8	14.3
	7	2	3.2	3.2	17.5
	8	2	3.2	3.2	20.6
	9	5	7.9	7.9	28.6
	10	9	14.3	14.3	42.9
	11	11	17.5	17.5	60.3
	12	8	12.7	12.7	73.0
	13	17	27.0	27.0	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Dokumentasi

